

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pelajaran pendidikan geografi merupakan mata pelajaran yang lebih memerlukan pemahaman, untuk dapat menguasai geografi, siswa harus memiliki kemampuan memahami konsep-konsep (pengertian), hal ini disebabkan karena mata pelajaran geografi, yang dimiliki siswa dilatih untuk mengembangkan kemampuan berpikir. Hal ini merupakan tantangan bagi guru sebagai faktor yang sangat berperan dalam proses belajar. Di mana peran sebagai guru banyak tantangan, karena di satu pihak guru harus ramah, sabar dan menunjukkan perhatian, memberikan kepercayaan dan suasana aman, di lain pihak guru harus memberikan tugas, motivasi siswa untuk mencapai tujuan, mengadakan koreksi, menegur dan menilai. Seorang guru harus sadar bahwa belajar adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh siswa, bukan sesuatu yang dilakukan terhadap siswa. Dengan kata lain dalam proses belajar mengajar, siswa memegang peran yang utama sedangkan guru hanyalah sebagai seorang pendamping dan pembimbing siswa untuk mencapai objek atau tujuan belajar.

Untuk mencapai tujuan belajar yang diharapkan, guru sebagai pendamping siswa dalam proses belajar hendaknya mampu membangkitkan dan mempertahankan motivasi belajar siswa. Motivasi sebagai suatu proses yang tingkatnya menentukan tingkat kegiatan, integritas, serta arah umum dari tingkah laku manusia, merupakan konsep yang rumit dan berkaitan dengan konsep-konsep lain seperti minat dan

konsep. Hal ini sangat penting karena tanpa motivasi belajar, tujuan pembelajaran akan sangat sulit tercapai. Salah satu cara untuk membangkitkan, mempertahankan dan motivasi belajar siswa adalah guru harus memiliki kreativitas yang tinggi, salah satunya dengan menggunakan teknik dan metode pengajaran yang menarik dan efektif. Namun kenyataannya, hal ini kurang mendapat perhatian yang serius sehingga berdampak pada rendahnya motivasi belajar siswa di kelas. Nampak dari beberapa indikator, antarlain rendahnya respon siswa selama pembelajaran berlangsung sehingga aktivitas belajar menjadi kurang hidup dan bahkan menjenuhkan

Berdasarkan hasil di atas, maka ada salah satu permasalahan yang belum terpecahkan meksipun telah dilaksanakan pembahruan pembelajaran geografi di sekolah-sekolah bahwa motivasi belajar siswa pada mata pelajaran geografi masih relatif rendah. Salah satu penyebab hal tersebut digunakan karena kurangnya penggunaan strategi pembelajaran yang berorientasi pada aktivitas siswa, sehingga mengakibatkan siswa kurang tertarik untuk berpikir dan membangun gagasan dalam pemikiran menjadi konsepsi ilmiah. Menurut Sanjaya (2011 : 135) bahwa dalam penggunaan pembelajaran yang berorientasi pada aktivitas siswa (PBAS) menekankan kepada aktivitas siswa secara optimal, artinya pembelajaran ini menghendaki keseimbangan antara aktivitas fisik, mental, termasuk emosional dan aktivitas intelektual dan menghendaki hasil belajar yang seimbang dan terpadu antara kemauan dan intelektual (kognitif), sikap ( afektif), dan ketrampilan (piskomotor).

Realita yang berkembang diatas, perlu dicari alternatif pemecahan dengan menerapkan proses pembelajaran yang berorientasi pada siswa aktif, pembaharuan dan perbaikan proses pembelajaran geografi khususnya di SMA dapat dilakukan dengan jalan menerapkan suatu strategi pembelajaran berorientasi siswa aktif, yang diharapkan dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Kaitannya dengan hal tersebut, konsep terbaru yang dikembangkan dalam paradigma pembelajaran adalah pembelajaran yang berorientasi aktivitas siswa (PBAS) yang muncul sebagai solusi dalam pemecahan berbagai masalah siswa, baik secara internal maupun secara eksternal. Konsep ini sangat relevan untuk mengatasi permasalahan rendahnya motivasi belajar siswa pada pelajaran geografi.

Motivasi belajar siswa kelas I Madrasah Aliyah Sabrun Jamil masih relatif rendah. Hal ini dapat dilihat dari beberapa indikator, seperti aktivitas belajar siswa masih bersifat pasif, rendahnya hasil belajar, dan tidak adanya keinginan untuk belajar. Kurangnya motivasi belajar siswa tersebut dipengaruhi oleh kreativitas mengajar guru kurang optimal. Dimana metode pembelajaran yang diterapkan masih bersifat konvensional, seperti metode ceramah, metode Tanya jawab, metode penugasan dan lain-lain, sehingga siswa kurang termotivasi dalam mengikuti materi kajian, yang pada akhirnya berdampak pada rendahnya hasil belajar.

Untuk mengatasi hal tersebut di atas, maka guru perlu memperbaiki cara mengajarnya agar motivasi belajar siswa dapat meningkat. olehnya itu, konsepsi pembelajaran berorientasi aktivitas siswa (PBAS) merupakan suatu solusi untuk

motivasi belajar siswa pada mata pelajaran geografi. Karna pembelajaran berorientasi aktivitas siswa (PBAS) bertujuan untuk membantu peserta didik agar biasa belajar mandiri dan kreatif, sehingga ia dapat memperoleh pengetahuan, ketrampilan dan sikap yang dapat menunjang kepribadian yang mandiri serta guru tidak berperan sebagai satu-satunya sumber belajar yang bertugas menuangkan materi pelajaran kepada siswa, akan tetapi yang lebih adalah bagaimana memfasilitasi agar siswa belajar. Oleh karena itu, penerapan (PBAS) menuntut guru untuk kreatif dan inovatif sehingga mampu menyesuaikan kegiatan mengajarnya dengan gaya dan karakteristik belajar siswa.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis sangat tertarik untuk mengadakan penelitian ilmiah, dengan judul “**Hubungan Antara Pendekatan Pembelajaran Berorientasi Aktivitas Siswa (PBAS) Dengan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Geografi** suatu penelitian pada siswa kelas I Madrasah Aliyah Sabrun Jamil

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Adapun masalah dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Apakah pendekatan pembelajaran berorientasi aktivitas siswa mempunyai hubungan dengan motivasi belajar siswa.
2. Bagaimanakah pola dan kekuatan hubungan antara metode pembelajaran berorientasi aktivitas siswa dengan motivasi belajar siswa

### **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu” Apakah terdapat hubungan antara pendekatan pembelajaran berorientasi aktivitas siswa (PBAS) dengan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran geografi ?

### **1.4 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara pendekatan pembelajaran berorientasi aktivitas siswa (PBAS) dengan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran geografi Madrasah Aliyah Sabrun Jamil.

### **1.5 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini dapat bermanfaat sebagai berikut:

1. Bagi siswa :

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu memudahkan pemahaman siswa terdapat pembelajaran geografi dan motivasi belajar siswa

2. Bagi guru :

Hasil penelitian ini diharapkan kreatifitas guru dalam merancang kegiatan pembelajaran untuk memperbaiki kegiatan belajar kegiatan pembelajaran di kelas

3. Bagi peneliti

Dapat dijadikan pedoman pengembangan wawasan pengetahuan

4. Bagi sekolah

Dapat dijadikan sebagai pedoman dalam merumuskan program pelaksanaan pembelajaran di kelas